

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bangsawan, A. R. (2017). *Pramoedya Ananta Toer , Politik dan Sastra Kajian Politik dalam Novel Arok Dedes dan Arus Balik*. Jakarta: Media Pressindo.
- Boef, dkk. (2008). *Saya Ingin Lihat Semua Ini Berakhir (Esei dan Wawancara dengan Pramoedya Ananta Toer)*. Depok: Komunitas Bambu.
- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: a Social Critique of the Judgement of Taste*. Cambridge-MA: Harvard University Press.
- Bourdieu, P. (1990). *In Other Words: Essays Towards a Reflexive Sociology*. Cambridge: Polity Press.
- Bourdieu, P. (1990). *The Logic of Practice Pierre Bourdieu*. California: Standford University Press.
- Bourdieu, P. (1991). *Language and Symbolic Power*. Trans. Gino Raymond and Matthew Adamson. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Budianta, M. (2003). *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Indonesia Tera.
- Damono, S. D. (1979). *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Eagleton, T. (2006). *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Bandung: Jelasutra.
- Eriyanto. (2006). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Faruk. (1994). *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fairclough, Norman. (1989). *Language and Power: Relasi Bahasa, Kekuasaan, dan Ideologi*. Diterjemahkan oleh Indah Rohmani. (2003). Malang: Boyan Publishing.
- Fashri, Fauzi. (2016). *Pierre Bourdieu Menyingkap Kuasa Sumbol*. Jogjakarta: Jelasutra.
- Grenfell, M. (2008). *Pierre Bourdieu Key Concept*. Trowbirdge: Cromwell Press.
- Harker, dkk. (2009). *(Habitus X Modal) + Ranah = Praktik*. Jogjakarta: Jelasutra
- Haryatmoko. (2016). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Haryatmoko. (2016). *Membongkar Rezim Kepastian*. Yogyakarta: PT Kanius.
- Martono, N. (2018). *Kekerasan Simbolik di Sekolah: Sebuah Ide Sosiologi Pendidikan Pierre Bourdieu*. Depok: RajaGrafindo.

- Meleong, L. J. (2002). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pranoto, A., & Mukalam. (2017). *Seputar Teori Sastra: Dari Sosiologi Sastra Hingga Ekologi Sastra*. Jakarta: APM Publishing.
- Rifai, Muhammad. (2010). *Biografi Singkat 1925-2006 Pramoedya Ananta Toer*. Jogjakarta: Garasi House of Books.
- Scott, J. C. (1985). *Weapon of The Week Everyday forms of Peasant Resistance*. New Haven: Yale University Press.
- Susanto, D. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Jakarta: Caps.
- Teuw, A. (1997). *Citra Manusia Indonesia Dalam Karya Sastra Pramoedya Ananta Toer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Toer, A. A. (2009). *1000 Wajah Pram dalam Kata dan Bahasa*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Toer, P. A. (2011). *Bumi Manusia*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Widiawati. (2015). *Korupsi pada Masa Pemerintahan Orde Baru: Dalam Novel Orang-Orang Proyek Ahmad Tohari: Kajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Kanwa Publisher.

Jurnal:

- Groeneboer, K. (1999). Politik Bahasa pada Masa Hindia Belanda. *Jurnal Wacana*, Vol. 1, No. 1, 32-48.
- Hadiningtyas, P. R. (2015). Manusia dan Budaya Jawa dalam Roman Bumi Manusia: Eksistensialisme Pemikiran Jean Paul Sartre. *Jurnal Aksara*, Vol. 27, No. 1, 83-98.
- Hadiningtyas, P. R. (2018). Mimikri, Mockery, dan Resistensi Gata Hidup Pribumi terhadap Budaya Kolonial Belanda dalam Tetralogi Buru. *Jurnal Penelitian Sastra*, Vol. 11, No. 1, 91-112.
- Hartadi, Y. (2001). Criticism Toward Javanese Culture in Pramoedya Ananta Toer's Bumi Manusia: As On Analysis On The Dominant Culture of the Priyayi. *Jurnal CELT*, Vol. 1, No.1, 45-62.
- Manuaba, I. B. (2003). Novel-Novel Pramoedya Ananta Toer: Refleksi Pendegradasian dan Interpretasi Makna Perjuangan Martabat Manusia. *Jurnal Humaniora*, Vol. 15, No. 3, 276-284.
- Ningtyas, E. (2015). Pierre Bourdieu, Language, and Symbolic Power. *Jurnal Poetika*, Vol. III, No. 2, 154-157.
- Qimyatussa'adah. (2017). Perspektif Interpretif-Hemeunitik. *Jurnal AKSI*, Vol. 1, No. 1, 18-27.

Saraswati, L. A. (2011). Why Beauty Matter to the Postcolonial Nation's Masters: Reading Narratives of Female Beauty in Pramoedya's Buru Tetralogy. *Feminis Formations*, 111-131.

Tesis & Disertasi:

Anies, K. Varia. S. (2011). Problem Sosial Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer (Tinjauan Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan). *Tesis*. Solo: Universitas Sebelas Maret.

Christina, D. T. Muwarni. (2013). Representasi Perlawanan Pribumi Masa Peralihan Abad ke-19 Sampai ke-20 di Hindia Belanda dalam Novel De Stille Kracht (Karya Louis Couperus) dan Bumi Manusia (Karya Pramoedya Ananta Toer). *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Internet:

Wattimena. (2012). Berpikir Kritis Bersama Pierre Bourdieu. *Rumah Filsafat*. Dalam <https://rumahfilsafat.com/2012/04/14/sosiologi-kritis-dan-sosiologi-reflektif-pemikiran-pierre-bourdieu/> pada tanggal 20 Januari 2020

Aghnia Adzkia, “Mengenal Karya Pramoedya Ananta Toer”, *Beritagar.id* (2018), diakses dari <https://beritagar.id/artikel/seni-hiburan/mengenal-karya-pramoedya-ananta-toer> Pada 23 Maret 2020 pukul 20.40.